

ABSTRAK

Kejadian BBLR yang meningkat setiap tahun di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung dan berbagai upaya penanganan perlu dilakukan dikarenakan BBLR beresiko terjadi permasalahan pada sistem tubuh, akibat kondisi tubuh yang tidak stabil dan lebih berisiko mengalami kematian dibandingkan dengan bayi berat badan normal. Tindakan keperawatan yang mendukung masalah BBLR salah satunya adalah nesting.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan nesting terhadap berat badan pada BBLR di ruang Alamanda II RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Desain penelitian berupa *pre eksprimen* karena dalam penelitian ini tidak melibatkan kelompok kontrol. Rancangan yang digunakan adalah *one group pre test and post test*. Populasi sebanyak 50 orang, sampel didapatkan sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap responden berupa melihat berat badan responden sebelum dan setelah dilakukan nesting. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Paired T-test*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Berat badan pada BBLR sebelum penggunaan nesting di ruang Alamanda II RSUD Majalaya Kabupaten Bandung dengan mean sebesar 2086,91 dan setelah setelah penggunaan nesting didapatkan mean sebesar 2121,76. Hasil uji pengaruh didapatkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan nesting terhadap berat badan pada BBLR ($p\text{-value} = 0,000$).

Saran bagi rumah sakit bisa menjadikan nesting sebagai operasional prosedur dan perawat bisa memberikan nesting sebagai upaya meningkatkan berat badan pada BBLR.

Kata kunci : BBLR, Berat badan, Nesting.

Sumber : 25 Buku (tahun 2013-2018)
5 Jurnal (tahun 2016-2020)

ABSTRACT

The incidence of LBW which increases every year at RSUD Majalaya Kabupaten Bandung and various handling efforts need to be done because LBW is at risk of problems in the body system, due to unstable body conditions and more risk of death compared to normal weight babies. One of the nursing actions that support the problem of low birth weight is nesting.

The purpose of this study was to determine the effect of nesting on LBW weight in the Alamanda II room at RSUD Majalaya Kabupaten Badnung.

The research design was a pre-experiment because in this study it did not involve a control group. The design used was one group pre test and post test. Population of 50 people, the sample obtained as many as 34 people with the sampling technique is purposive sampling. The data was collected by direct observation of the respondent in the form of observing the respondent's body weight before and after nesting. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Paired T-Test.

The results showed that the body weight of LBW before using nesting in the Alamanda II room of RSUD Majalaya with a mean of 2086.91 and after using nesting the mean was 2121.76. The results of the effect test showed that there was an effect of using nesting on LBW body weight ($p\text{-value} = 0.000$).

Suggestions for the hospital can make nesting an operational procedure and nurses can provide nesting as an effort to increase weight in LBW babies.

Keywords : Body weight, LBW , Nesting.
Source: 25 Books (2013-2018)
5 Journals (2016-2020)